

Gambaran Umum : Kecelakaan Luka Bakar



Peristiwa kecelakaan luka bakar bisa terjadi setiap saat di pelbagai tempat dan pada umumnya adalah disebabkan oleh faktor kelalaian. Api : sebagai salah satu faktor penyebab utama kecelakaan luka bakar - yang sering disebut sebagai sahabat manusia - dalam sekejap bisa berubah menjadi sumber malapetaka. Demikian pula halnya listrik, bahan-bahan kimia, minyak tanah, bensin, gas, dan beberapa unsur lainnya yang begitu dekat dan akrab dengan aktivitas keseharian manusia, tanpa disadari sekaligus juga merupakan musuh yang harus selalu diwaspadai.

Luka Bakar adalah bukan penyakit - tetapi merupakan penyakit yang disebabkan oleh kecelakaan. Menurut *Dr. Poengki Dwi Poerwantoro, SpBP*: "... luka bakar adalah terpaparnya tubuh manusia oleh Zat yang bersuhu tinggi (heat) atau yang dapat memicu suhu tinggi, baik karena reaksi kimia maupun reaksi fisika".

HOTLINE SERVICES

**LAYANAN INFORMASI
LUKA BAKAR**



021.71212022

Sebagai salah satu dari permasalahan bidang kesehatan di tanah air : pada kenyataannya begitu banyak peristiwa kecelakaan luka bakar yang dialami oleh pelbagai lapisan warga masyarakat. Akibat yang ditimbulkan oleh kecelakaan luka bakar dipastikan begitu dahsyat dan membutuhkan perawatan yang sangat serius. Para korban kecelakaan luka bakar bukan hanya merasakan kesakitan yang luar biasa tetapi diantaranya juga mengakibatkan cacat fisik dan penderitaan psikis yang berkepanjangan. Bahkan tidak sedikit diantaranya juga menyebabkan kematian bagi para korbannya.

Pertolongan Pertama Kecelakaan Luka Bakar



Sampai saat ini masih banyak mitos yang menyesatkan tapi dipercaya bisa menyembuhkan luka bakar dengan cepat. Jika Anda mengalami luka bakar - sebaiknya jangan gegabah dalam mengatasi luka akibat terkena api atau benda panas. Cedera pada jaringan kulit tidak bisa dijadikan hal yang sepele.

Luka bakar di lapisan permukaan kulit bisa terasa lebih sakit daripada luka bakar dalam. Pada luka bakar dalam biasanya kulit sudah berubah warna menjadi putih dan bentuknya dan terasa tidak sakit. Sedangkan luka bakar pada permukaan kulit biasanya menyebabkan kulit berwarna kemerahan dan rasanya sakit sekali. Maka yang harus Anda lakukan adalah:

- Begitu terkena benda atau cairan panas langsung singkirkan pakaian di sekitar luka bakar. Lakukan sesegera mungkin jangan sampai benda atau cairan panas itu mengenai pakaian yang lehernya bisa jatuh kekulit Anda.
- Segera basuh luka dengan air yang bersih. Kira-kira selama 15 menit atau lebih sampai luka terlihat lebih baik. Hal ini untuk mendinginkan luka sebelum terkena obat. Kompres luka dengan kain kasa. Jangan gunakan kapas atau bahan lain yang sekiranya bisa menempel di kulit.
- Jika Anda pernah melakukan pertolongan pertama dengan menggunakan odol - mulai sekarang jangan pernah lakukan hal tersebut. Hindari *odol*, *mentega*, *kecap* atau *putih telur*, karena salah-salah luka Anda akan semakin parah. Air bersih yang mengalir cukup untuk meredakan nyeri luka bakar.
- Segeralah periksakan luka bakar ke dokter untuk menghindari infeksi bakteri. Jika terinfeksi bakteri maka luka Anda akan mengalami radang dan mengeluarkan nanah yang mengakibatkan demam



- Jika Anda mengalami luka bakar yang cukup serius sebaiknya langsung saja dibawa ke dokter atau rumah sakit. Kerusakan pada jaringan kulit Anda dapat merusak sistem kerja tubuh lainnya. Secepatnya Anda harus mendapatkan perawatan intensif.

WASPADA & HINDARI KECELAKAAN LUKA BAKAR

Identifikasi : Derajat & Luas Area Luka Bakar



Kondisi luka bakar pada korban kecelakaan luka bakar dapat dikategorikan berdasarkan Derajat Kedalaman dan Luas Permukaan Tubuh yang terkena luka bakar.

Derajat Kedalaman

Derajat Kedalaman luka bakar dapat dilihat dari permukaan paling luar kulit. Derajat kedalaman luka bakar pada umumnya dibagi menjadi 3 kategori - tapi juga ada yang membagi menjadi 4 kategori - seperti yang dijabarkan dibawah ini dengan mendefinisikan Derajat II menjadi derajat Derajat II Dangkal dan Derajat II Dalam.

Derajat I (Satu), luka bakar ini merusak sebagian epidermis, biasanya kulit Terpapar oleh zat cair dengan suhu yang tidak terlalu tinggi dan waktu paparannya singkat. Timbul gejala kulit kemerahan, sakit dan yang harus diingat adalah tidak adanya gelembung kulit (Bula/Bulae).



Derajat II (Dua) Dangkal, luka bakar ini merusak seluruh epidermis dan sebagian dermis (maksimal sampai papilla dermis) yang mengakibatkan epidermis terlepas dari dermis dan terisi oleh cairan plasma. Ini merupakan akibat dari rusaknya pembuluh darah kapiler oleh luka bakar sehingga cairan plasma keluar dari pembuluh darah. Derajat Dua ditandai dengan khas dengan terbentuknya gelembung kulit (Bula/Bulae). Bila gelembung kulit dilepaskan akan tampak kulit yang berwarna kemerahan.

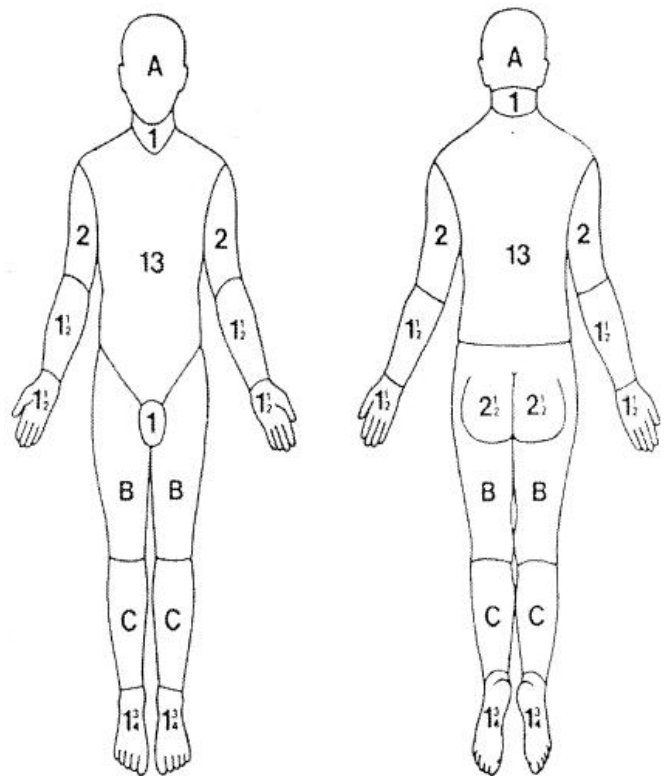
Derajat II (Dua) Dalam, luka bakar ini merusak seluruh dermis. Bila gelembung dilepas akan tampak kulit berwarna pucat, yang pada tes rasa kulit masih dapat merasakan perabaan halus atau rasa nyeri.

Derajat III (Tiga), luka bakar ini sangat dalam dan merusak organ-organ dibawah kulit seperti otot, syaraf, tulang - dan untuk luka bakar yang diakibatkan listrik dapat merusak organ-organ tubuh lainnya seperti hati, ginjal dan jantung. Kulit tampak putih dan kaku bila digerakan. Kulit yang kaku ini bila terdapat melingkar pada anggota gerak harus segera dilakukan insisi (robekan) kulit untuk menghilangkan tekanan pada pembuluh darah nadi yang ada dibawahnya. Bila tidak bagian anggota gerak bagian distal (bawah) dari lesi akan mengalami kematian.

Luas Permukaan Tubuh

Luas luka bakar dihitung berdasarkan persentase terhadap seluruh luas permukaan tubuh. Untuk mempermudah luas permukaan tubuh di bagi dalam 11 area dengan masing-masing area 9% (Rule of Nine), dan satu area dengan luas 1% untuk daerah kelamin. 11 area tersebut adalah meliputi seluruh kepala satu area; anggota gerak atas 2 area; dada 1 area; perut 1 area; punggung 2 area, anggota gerak bawah 4 area.

Sebagai informasi, luas permukaan *satu (1)* telapak tangan adalah sama dengan *1%* (*satu persen*) dari seluruh permukaan tubuh manusia. Artinya : luas seluruh permukaan tubuh manusia adalah terdiri dari 100 luas permukaan telapak tangan.



KECELAKAAN LUKA BAKAR BISA TERJADI
KAPAN SAJA – DIMANA SAJA



Tahapan Perawatan Korban Kecelakaan Luka Bakar

Sebagaimana telah diungkapkan, akibat yang ditimbulkan oleh kecelakaan luka bakar dipastikan begitu dahsyat dan membutuhkan perawatan yang sangat serius dan komprehensif. Adapun tahapan perawatan terhadap korban kecelakaan luka bakar yang dimaksud adalah meliputi tahapan sbb.:

Tahap 1 : Fase Resusitasi / Fase Kritis

Tahap ini berlangsung sekitar 2 - 6 minggu sesuai dengan kondisi luka bakar dan kondisi penyerta lainnya. Pada tahap ini penderita dengan luka bakar berat akan dirawat di ruang ICU Luka Bakar. Tujuan utama tahap ini adalah mempertahankan hidup penderita.

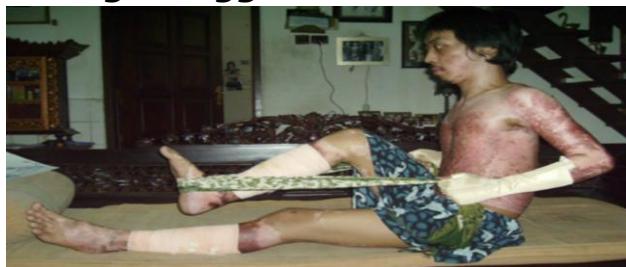
Tahap 2 : Fase Penyembuhan Luka

Tahap penyembuhan luka sangat dipengaruhi oleh derajat dan luas area luka bakar serta ketepatan dalam pola perawatan luka bakar. Perawatan luka bakar diseluruh dunia dibagi dalam dua kriteria besar:

- Perawatan Luka Bakar secara Terbuka.
Perawatan secara terbuka dilakukan dengan tidak menutup luka bakar tersebut. Perawatan secara terbuka ini kurang sesuai untuk kondisi di Indonesia karena tingginya kelembaban udara memudahkan timbulnya infeksi pada luka bakar yang dirawat secara terbuka. Selain itu perawatan luka secara terbuka memudahkan penguapan yang akan berakhir dengan mudah terjadinya dehidrasi berulang.
- Perawatan Luka Bakar secara Tertutup.
Perawatan dilakukan dengan menutup luka bakar. Keuntungan dengan cara ini adalah berkurangnya penguapan dan memperkecil kemungkinan infeksi dengan mengurangi pemaparan terhadap mikroorganisme.

Tahap 3 : Fase Pengembalian Fungsi Anggota Gerak

Fase ini dilakukan untuk menghindari terjadinya gangguan fungsi pada anggota gerak setelah luka bakar sembuh atau kering (tertutup epitel) baik secara tumbuh sendiri atau setelah



dilakukan tandur alih kulit, diantaranya adalah dengan melakukan Fiotherapy.

Jika terjadi gangguan fungsi anggota gerak biasanya akan dilakukan upaya dengan membuang skar dan keloid yang mengganggu gerakan. Luka baru yang terbuka dan terbentuk karena tindakan ini akan ditutup dengan tandur alih kulit dengan ketebalan yang mencukupi - yang biasanya diambil dari lipit paha penderita.



Untuk pencegahan pembentukan skar yang tebal dan kontraktur setelah luka bakar kering dapat dipasangkan pressure garment (pakaian yang dapat menekan dengan kekuatan tertentu) yang dipakai oleh pasien antara 8-12 jam / hari.

Tahap 4 : Fase Estetika/ Penampilan.

Fase ini merupakan hal terakhir dan tersulit pada pasien luka bakar, karena setipis dan sekecil apapun luka bakar akan menimbulkan bekas yang sulit dihilangkan dan akan membutuhkan waktu yang cukup panjang untuk menyamarkan bekas tersebut.

Hendaknya sudah diantisipasi dan dipersiapkan sejak awal penderita mengalami luka bakar ini. Beberapa yang dapat dilakukan setelah luka kering dengan memberikan sediaan yang menghambat terjadinya keloid (beberapa sediaan seperti Mederma, Kenacort, Silgel) dengan berbagai komponen yang berbeda, sampai saat ini belum memberikan hasil seperti yang diharapkan. Penelitian terakhir menuju kearah pencarian Mormon yang terdapat didalam janin yang dapat menyembuhkan luka tanpa menimbulkan bekas.

Penyebab Peristiwa Kecelakaan Luka Bakar



Secara garis besar ada lima mekanisme penyebab timbulnya luka bakar, yaitu terutama adalah sbb.:

- Api: kontak dengan kobaran api
- Luka bakar cair: kontak dengan air mendidih, uap panas, dan minyak panas
- Luka bakar kimia: asam akan menimbulkan panas ketika kontak dengan jaringan organik
- Luka bakar listrik: tidak terlalu sering terjadi di Indonesia. Bisa timbul dari sambaran petir atau aliran listrik. Luka bakar listrik memiliki karakteristik yang unik, sebab sekalipun sumber panas (listrik) berasal dari luar tubuh, kebakaran/kerusakan yang parah justru terjadi di dalam tubuh
- Luka bakar kontak : kontak langsung dengan obyek panas, misalnya dengan wajan panas atau knalpot sepeda motor. Hal ini sangat sering terjadi di Indonesia.

Layanan Informasi Luka Bakar

<http://www.lukabakar.net>

Yayasan Luka Bakar

<http://www.lukabakar.or.id>